

HUBUNGAN ANTARA PERILAKU TIDAK AMAN DAN SARANA PERALATAN DENGAN KEJADIAN NEEDLESTICK INJURY PADA PERAWAT RUANG RAWAT INAP DI RS X, KABUPATEN BOGOR

DEBY NUR APRILIA-25000117140156
2021-SKRIPSI

Pendahuluan: Kejadian Needlestick injury merupakan suatu robekan di kulit akibat suatu jarum atau benda tajam lainnya seperti pisau bedah dan dapat menjadi media penularan penyakit. Pekerjaan perawat memiliki kontak yang paling lama dengan pasien serta memiliki berbagai risiko diantaranya yaitu kontak dengan darah, cairan tubuh pasien, tertusuk jarum suntik, dan bahaya lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perilaku tidak aman dan sarana peralatan dengan kejadian needlestick injury pada perawat ruang rawat inap di RS X, Kabupaten Bogor. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat ruang rawat inap RS X, Kabupaten Bogor sejumlah 161 perawat. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik proportional random sampling sejumlah 61 responden. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu perilaku tidak aman dan sarana peralatan serta variabel terikat penelitian ini adalah Kejadian Needlestick Injury. Pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner yang disebarakan secara *online*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square. **Hasil:** Sebanyak 32.8% perawat di ruang rawat inap RS X, Kabupaten Bogor pernah mengalami Needlestick Injury (luka tusuk) dalam kurun waktu satu tahun terakhir (Februari 2020 – Februari 2021). Terdapat hubungan antara perilaku tidak aman (p -value: 0,001) dengan kejadian needlestick injury sedangkan sarana peralatan (p -value: 0.921) tidak ada hubungan dengan kejadian needlestick injury. **Simpulan:** Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kejadian needlestick injury dapat dipengaruhi oleh perilaku tidak aman.

Kata kunci: needlestick injury, perilaku tidak aman, sarana peralatan